

PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Lutfi Hakim
lutfihakimbungah@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh wabah virus corona, pandemi corona merubah aktifitas dunia termasuk pendidikan. Pembelajaran daring menjadi solusi belajar ditengah pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pendampingan orang tua, pelaksanaan pembelajaran daring, dan permasalahan pembelajaran daring. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orangtua sangat efektifitas untuk pembelajaran daring anak, tetapi pembelajaran daring kurang efektif untuk orangtua. Faktor kendala yang dihadapi adalah pemikiran, waktu, alat, dan biaya. Pembelajaran daring menuntut orangtua untuk bisa menjadi guru di rumah, sebagai pengganti sekolah tidaklah mudah, sehingga pendampingan orangtua sangat diperlukan.

Kata Kunci: *Orang tua, Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini terlaksana berdasarkan kondisi terbaru yang terjadi, adanya pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring karena wabah virus corona menjadi faktor utama yang me-latarbelakangi penelitian ini. Sedang ramai di seluruh dunia tentang wabah virus corona, yang akhirnya membatasi seluruh kegiatan untuk menjaga kesehatan agar tidak terinfeksi virus corona.

Pendidikan merupakan salah satu korban dampak virus corona, sekolah di liburkan, dan diganti dengan pembelajaran daring. Belajar itu penting, untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik harus banyak belajar, jika di suatu negara sistem pendidikan dilaksanakan dengan baik, maka dapat menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang juga baik.

Pendidikan bisa diperoleh dari mana saja. tetapi pada lazimnya pendidikan di peroleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah. Wabah corona menghentikan itu, pembelajaran yang lazimnya dilaksanakan di sekolah harus dihentikan dan diganti dengan pembelajaran daring. Indonesia merupakan negara yang sangat peduli dengan pendidikan, dari pada negara lain Indonesia memiliki sistem sekolah yang baik berupa kurikulum. Sistem kurikulum tersebut adalah suatu langkah pembelajaran dengan versi yang berbeda dan meningkat sesuai zamannya. Hadirnya teknologi membawa sejumlah perubahan dari segi cara belajar kelas jarak jauh konten-konten pelajaran berbentuk video pun mulai banyak ditemukan.

Internet sebagai salah satu alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kejadian di belahan dunia tanpa harus datang ke tempat tersebut. Perkembangan teknologi membawa manfaat bagi manusia termasuk dalam segi pendidikan, manusia sangat terbantu dengan adanya teknologi.

Berbicara mengenai teknologi, pada tahun 2020 bisa dikatakan bahwa teknologi membuktikan bahwa keberadaan teknologi sangat dibutuhkan oleh manusia. Dunia sedang diguncang oleh sebuah virus yang mewabah hingga ke seluruh dunia. Kondisi dunia di tahun 2020 bisa dibilang cukup kritis karena menyebarnya virus corona, dan secara bersamaan dunia sangat membutuhkan peran teknologi smartpone, atau gadget lain yang membantu saat wabah virus corona melanda dunia.

Sejak Senin, 16 Maret 2020 hampir seluruh sekolah se-Indonesia diliburkan. Pembelajarannya diganti dengan mengerjakan tugas di rumah dengan pendampingan orang tua. Caranya, guru menyampaikan pembelajaran dan juga beberapa hari berupa tugas untuk dikerjakan, dan tugas langsung dikumpulkan ke guru dihari yang sama melalui online. Di Indonesia pembelajaran daring masih terasa tabu, pembelajaran yang harusnya berlangsung disekolah menjadi aneh ketika diganti dengan pembelajaran daring

Seperti yang diungkap pemerhati pendidikan Indra Charismiadi, "Belum semua guru siap dengan pembelajaran daring. Banyak guru yang kebingungan bagaimana pembelajaran daring tersebut." Belum lagi ketidaksiapan juga dialami daerah-daerah yang minim fasilitas, baik piranti maupun jejaringnya. Sejumlah sekolah yang terbiasa menggunakan perangkat teknologi tentu tidak menjadi masalah, namun sangat bermasalah sekali bagi daerah yang minim fasilitas. Kini proses pembelajaran di rumah telah berlangsung. Meskipun kesiapan guru, siswa dan sekolah bervariasi. Ada yang siap, terpaksa siap dan betul-betul tidak siap¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring anaknya pada masa pandemi corona.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring?
2. Bagaimana Efektifitas Pendampingan Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Anak?
3. Apa Saja Problem Yang Dihadapi Orang tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring Anak?

C. Tujuan Penelitian

¹ REPUBLIKA.co.id : *Menakar Peran Ibu di Masa Pandemi*, (<https://m.republika.co.id/berita/q83311284/menakar-peran-ibu-di-masa-pandemi>, di akses pada tanggal 4 juli 2020 pada pukul 09.10

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Daring
2. Untuk Mengetahui Efektifitas Pendampingan Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Anak
3. Untuk Mengetahui Problem Yang Dihadapi Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Anak.

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Pendampingan orang tua

Sejak kecil yang mendampingi anak pertama kali adalah orang tua, terlebih sosok seorang ibu. Hingga sekolah sosok orang tua tetap sangat dibutuhkan, karena orang tua dan anak hidup bersama setiap hari, mulai dari anak lahir hingga tumbuh besar, orang tua sangat penting untuk mendampingi anaknya.

Memerankan sosok orang tua memanglah bukan hal yang mudah, banyak lika-liku yang pastinya terjadi dalam hal mendampingi anak, tidak semua orang tua dan anak bisa saling mengerti dan tidak semua pula orang tua mau mendampingi anaknya untuk memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya. Orang tua merupakan guru terbaik bagi anaknya, karena apapun yang dilakukan orang tua akan beri imbas pada anaknya.

Anak adalah buah hati orang tua, yang mana sifatnya tidak akan jauh dari orang tuanya, namun bukan berarti juga semuanya demikian. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi proses pertumbuhan anak. Sifat anak tidak akan jauh dari orang tua, tetapi sifat anak dapat berubah seiring tumbuh kembangnya dan juga lingkungan tempat ia berlangsung hidup.

Sekolah adalah lingkungan kedua bagi anak setelah lingkungan keluarganya. Ketika anak sudah mulai sekolah akan ada banyak teman yang dijumpainya. Teman-temannya berasal dari berbagai macam lingkungan keluarga. Dari lingkungan keluarga masing-masing juga akan membawa sifatnya masing-masing. Pendidikan sekolah sangatlah penting untuk anak, tetapi pendidikan orang tua lebih penting, karena tempat hidup anak setiap harinya adalah di rumah, bukan di sekolah. Sehingga banyaknya faktor yang mempengaruhi anak adalah sifat yang berasal dari lingkungan keluarganya di rumah.

Sifat anak bisa berubah karena sekolah, itu disebabkan karena di sekolah sifat teman-teman lainnya muncul satu per-satu, dan itu adalah sifat yang dibawanya dari lingkungan rumah masing-masing. Sehingga terciptalah ruang lingkup baru di dalam kelas, berbagai macam sifat anak yang masing-masing berbeda, meski ada yang sama tetapi tetap memiliki perbedaan, dan karena sekolah ditempuh dengan kurun waktu bertahun-tahun, maka memiliki kemungkinan untuk lingkungan sekolah dapat merubah sifat anak.

Maka sangat penting bagi orang tua untuk mendampingi pertumbuhan anaknya, dan pembelajaran daring menurut peneliti sangat dirasa tepat, dikarenakan setelah setiap harinya anak berbaur dengan teman-teman di

disekolah yang mungkin menyebabkan sikap dan sifat anak berubah karena tertularr temannya, dengan pembelajaran daring dapat mengembalikan sifat anak menjadi yang semestinya kembali dengan dampingan orang tua.

Dalam proses belajar anak sangat membutuhkan dampingan orang tua sebagai semangat belajar dan mendapatkan bimbingan dengan kasih sayang sebagai orang tua kepada anak. orang tua berperan sangat penting, dikarenakan sekolah yang biasanya masuk normal terpaksa diganti dengan pembelajaran daring. Hal ini cukup mengagetkan bagi orangtua, tetapi cukup baik apabila orang tua dengan sabar mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, karena sebaik-baiknya guru adalah orang tua.

Mampu mendampingi anaknya dengan seksama, kemistri dan ikatan jiwa membuat orang tua sangat efektif untuk mendampingi pembelajaran yang berani anaknya, salah satu buku memaparkan tentang edukasi pemahaman orang tua terhadap anak di rumah, sebagai berikut:

1. Mengamati bagaimana cara anak belajar adalah langkah pertama dalam mengembangkan program sekolah baik yang
2. Memilih kegiatan, dan metode yang paling tepat akan menaruh anak di jalur yang benar untuk masa depan yang sukses
3. Memperhatikan preferensi anak dan mempertimbangkan alternatif pendidikan jika merasa sistem di sekolah umum gagal dalam membantu siswa mencapai potensi mereka²

a. Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring orang tua ikut berperan, sebagian besar orang tua anak kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo adalah seorang ibrumah tangga, yang kesehariannya apabila di waktu anak sekolah sang ibu memasak dirumah dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya, akan tetapi kehadiran penyakit virus corona yang melanda dunia termasuk indonesia menyebabkan dampak buruk.

Semenjak sekolah di liburkan dan diganti dengan pembelajaran daring hal tersebut merubah kebiasaan ibu dari anak kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo, ibu yang biasanya menjadi ibu rumah tangga setiap harinya pagi sampai siang berada di dapur, memasak, cuci piring, cuci baju dan membersihkan rumah berubah menjadi lebih ekstra lagi, dikarenakan pembelajaran daring membuat orang tua harus ikut serta mendampingi anaknya melaksanakan pembelajaran daring.

² Andri Priyatna, "*Pahami Gaya Belajar Anak!*" (Jakarta. PT. Elex Media Komputindo Tahun 2018) Hal 4

Hal ini sangat membuat orang tua anak kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo merasa terbebani, berdasarkan hasil survei dan riset menunjukkan bahwa banyak orang tua anak kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo kesulitan dalam mendampingi anaknya ketika pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan tidak biasanya sekolah diganti dengan cara pembelajaran daring, dan juga sebagian ibu anak kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo kebingungan dalam mendampingi anaknya.

Dalam pendampingan belajar juga meliputi 3 poin diantaranya :

a). Pentingnya belajar bagi anak

Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan anak, sebelum anak menimba ilmu di bangku sekolah terlebih dahulu anak mendapatkan ilmunya dari orang tua, dengan demikian segala hal yang diberikan orang tua dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan anak. Akan tetapi beda halnya jika anak telah memasuki masa dimana harus sekolah, ketika anak sudah mulai sekolah maka peran orang tua digantikan oleh guru, meski demikian peran orang tua tetap lebih dibutuhkan anak daripada peran guru, sehingga peran guru dalam memberikan ilmu di bangku sekolah tetap harus disertai bimbingan yang lebih mendalam oleh orang tua terhadap anak di rumah.

Pada saat pembelajaran daring di masa pandemi corona membuat orang tua berperan sangat penting, dikarenakan sekolah yang biasanya masuk normal terpaksa diganti dengan pembelajaran daring, dengan adanya keputusan tersebut membuat banyak orang tua yang kebingungan, disamping tidak memahami tentang pembelajaran daring juga bingung dengan pelajaran anaknya.

Maka tidak dapat dipungkiri jika orang tua dapat merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran daring karena sistem pembelajaran yang tidak biasa bagi orang tua anak yang mengharuskan orang tua ikut serta dalam pembelajaran daring tersebut dan juga dalam hal mengerjakan tugas setiap harinya untuk dikumpulkan kepada guru pelajaran masing-masing.

Banyak buku dan tulisan di media massa mengatakan, bahwa yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak adalah orang tua. Tetapi banyak orang tua menganggap, pendidikan anak adalah tanggung jawab sekolah. Padahal

sebenarnya sekolah hanya sebagai media dalam pemberian pendidikan dan pengajaran anak, dan semuanya tetap kembali kepada orang tua. Maka orang tua lah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan dan keberhasilan anak³ Menyusun materi atau kurikulum yang menyenangkan mutlak diperlukan untuk menjadikan rumah sebagai madrasah sekaligus surga kecil yang indah bagi anak. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan orang tua dalam mendidik anak. Sebagai orang tua, tentu lebih mengetahui kebutuhan anak⁴

b). Tanggung jawab orang tua pada pendidikan anak

Sejak lahir anak-anak menghabiskan banyak waktunya dengan orang tua. Sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Umur bertambah pun anak-anak masih banyak menghabiskan waktunya dengan orang tua dan keluarganya. orang tua mengenal anak sejak sang anak lahir ke dunia, bahkan dari dalam kandungan pun orang tua merasakan sebuah kontak dengan anak. Sehubungan dengan itu, orang tua adalah orang yang paling mengetahui sifat dan karakter anak.

orang tua selalu memantau perkembangan anak dari hari ke hari, berdasarkan karakter dan kepribadian yang dimiliki sang anak. Banyak orang yang mengatakan bahwa keberhasilan sekolah anak akan dapat diraih dengan baik bila adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua. Sebagian orang tua memilih sekolah-sekolah yang baik untuk anaknya, padahal yang lebih penting adalah jika orang tua menyadari bahwa pendidikan sekolah dan pendidikan anak di rumah perlu di seimbangkan dalam langkah dan irama yang saling mendukung untuk kebaikan sang anak. Kontak dengan sekolah anak sangat penting dilakukan oleh orang tua walaupun orang tua sangat sibuk sekali dalam urusan pekerjaannya.

Mutu pendidikan berbanding lurus dengan kualitas manajemen sumber daya manusia dalam hal ini kepala sekolah

³ Chairinniza Graha, “Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua, Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Perannya Dlam Membantu Keberhasilan Pendidikan Anak”, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta Tahun 2007) Hal 15

⁴ Nur Sholikhin, “Rumahku Madrasahku” (Yogyakarta. Laksana Tahun 2018) Hal 33

beserta guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.⁵

Sebagaimana mendidik anak yang merupakan tanggung jawab orang tua maka kontak dengan sekolah anak dapat dikatakan sebagai bentuk dari kerja sama orang tua dengan sekolah. Kontak yang dimaksud disini bukan hanya untuk urusan pendaftaran dan pembayaran sekolah, tetapi lebih dari itu, seperti tersedianya waktu yang cukup bagi orang tua untuk mendiskusikan perkembangan anaknya di sekolah adalah salah satu hal yang penting dalam membangun kontak dengan anak untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan sekolah anak⁶

Menghidupkan budaya belajar artinya memberikan contoh agar sang anak tidak malas belajar. Caranya, yaitu, dengan menunjukkan kepada anak bahwa orang tua tidak hanya bisa menganjurkan anak supaya rajin belajar, tetapi orang tua sendiri pun selalu semangat dalam belajar. Atau, orang tua bisa menemani anak belajar agar gairah belajar senantiasa tumbuh.⁷ Karena itu orang tua tidak bisa menghindarkan diri sebagai tanggung jawab mendidik anak, itu adalah tugas keluarga.

c). Kondisi orang tua

Pandemi Corona mempengaruhi banyak hal termasuk kondisi orang tua. Pekerjaan menjadi terhambat, sebagian berhenti, dan sebagian lainnya bekerja secara daring. Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi ekonomi di Indonesia nampak memprihatinkan, ekonomi secara global 2020 diperkirakan bisa jatuh seperti depresi 1930, bukan lagi seperti tahun 2008 atau 1998. Kondisi ini juga memicu penurunan perdagangan bahkan perdagangan internasional.

Di Indonesia sendiri berbagai sektor harus terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan

⁵ .Qomaruddin qomaruddin jurnal JiPi Qomaruddin
(<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3332>)

⁶ Chairinniza Graha, “Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua, Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Perannya Dlam Membantu Keberhasilan Pendidikan Anak”, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta Tahun 2007) Hal 76

⁷ Nur Sholikhin, “Rumahku Madrasahku” (Yogyakarta. Laksana Tahun 2018) Hal 31

proses operasi. Kondisi perekonomian di Indonesia dan upaya pemulihannya saat ini menjadi fokus baru dalam upaya penanganan. Trend ekonomi ini menjadi topik kajian Ekonomi dalam Pandemi: Asa Ekonomi dan Langkah Pemulihan yang diadakan oleh Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (LEM UII), secara daring.

Dosen program studi Manajemen Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Muhammad Sarwani, S.E., M.M. selaku pembicara menjelaskan adanya dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam jumlah yang besar, sebagai bagian dari krisis ekonomi. "PHK sendiri sudah pasti. Tidak hanya PHK secara massal, dari bagian pemilik usaha sendiri juga mendapati kerugian. "Selain PHK, permintaan, suplai, produksi, tersendat. Kemudian usaha-usaha jadi gulung tikar, ya itu sudah pasti seperti yang kita sering lihat," Imbuhnya. Wartawan Senior sekaligus dosen manajemen ini juga menyampaikan beberapa perkiraan pelemahan ekonomi akibat pandemi.

Di antaranya adalah penurunan angka perekonomian Indonesia dalam beberapa kuartal. Dalam menghadapi pelemahan terhadap ekonomi, diperlukan langkah antisipasi ke depan. Pemerintah tidak bisa tinggal diam, atau stagnan dalam mengambil langkah. "Pelemahan ini bisa diantisipasi dengan beberapa kebijakan. Pertama pemulihan ekonomi nasional (PEN). Kemudian pelonggaran PSBB secara berhati-hati, mall, pasar, kantor sudah mulai dibuka di masa transisi, selain itu pemerintah juga mencoba mempercepat reformasi ekonomi RUU Cipta Kerja," Sarwani.⁸ Selain melakukan pemulihan melalui jalur kebijakan, pihak pemerintah juga bisa memberikan bantuan terhadap masyarakat. "Kemudian bisa dengan stimulasi daya beli masyarakat, yang tidak hanya bertumpu pada bansos.

Lalu kembangkan aktivitas masyarakat. Percepat realisasi stimulus fiskal. Serta memberikan bantuan kepada UMKM," imbuhnya. Covid-19 tidak hanya membawa dampak negatif untuk kesehatan, namun juga untuk keberlangsungan pekerjaan dan penghasilan para buruh. International Labour Organisation (ILO)

⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. "Pandemi, Ketenagakerjaan, Dan Social Partnership" c(<https://m.detik.com/news/kolom/d-5048219/pandemi-ketenagakerjaan-dan-social-partnership>, Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Jam 09.00)

memberikan prediksi bahwa secara global pandemi ini akan menyebabkan sekitar 195 juta orang kehilangan pekerjaan.

Lebih jauh ILO juga memprediksikan empat dari lima pekerja (81%) merasakan dampak dari berhentinya operasi perusahaan atau pengurangan jam kerja. Kelesuan bisnis akibat pandemi ini menjadi alasan utama pengusaha merumahkan atau memberhentikan buruh terutama untuk sektor padat karya yang paling terimbas dari kondisi ini seperti retail dan manufaktur. Meskipun demikian, hal ini tidak pernah bisa menjadi pembenaran keputusan sepihak pengusaha atas keberlangsungan pekerjaan para buruh.

Bencana pandemi ini terjadi di saat Indonesia sedang berjuang untuk menyediakan lapangan kerja yang cukup bagi rakyatnya yang mayoritas berada pada usia produktif. Kondisi ini akan menyebabkan para buruh yang di-PHK dan dirumahkan yang menyebabkan mereka merasa tidak aman dengan keberlangsungan pekerjaannya akibat Covid-19 akan kembali meramaikan pasar tenaga kerja sebagai pencari kerja bersama dengan mereka yang berada di usia produktif dan selama ini belum mendapatkan pekerjaan.

PHK massal di berbagai daerah di Indonesia saat ini makin merebak. Dunia usaha merasa tak mampu lagi mempertahankan buruhnya, menutup usaha, dan merumahkan ribuan karyawan yang dimilikinya. Namun yang menjadi catatan adalah tindakan sepihak perusahaan tanpa adanya dialog sosial. Hal ini menunjukkan rendahnya kapasitas pelaku ekonomi di Indonesia untuk melakukan dialog sosial terutama saat menghadapi "bencana" seperti pandemi saat ini⁹

Prerogatif manajemen kembali dominan dan buruh hanya diharapkan dapat menerima keputusan. Padahal hingga saat ini belum ada rencana mitigasi yang solutif yang terdengar. Pendaftaran Kartu Prakerja juga dipandang pesimis oleh banyak pihak dapat menjadi jalan keluar ketenagakerjaan akibat pandemi ini. Begitu juga berbagai insentif yang direncanakan hanya bersifat jangka pendek dengan nominal yang jauh dari kecukupannya untuk hidup secara layak. Masing-masing pihak melihat dirinya sebagai pilar utama stabilitas ekonomi dan sosial.

⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. "Pandemi, Ketenagakerjaan, Dan Social Partnership" (<https://m.detik.com/news/kolom/d-5048219/pandemi-ketenagakerjaan-dan-social-partnership>, Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Jam 09.00)

Keberadaan serikat pekerja memiliki sumber daya penting, khususnya mengenai kondisi tenaga kerja yang berperan penting dalam pembuatan kebijakan. Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran berharga pentingnya institusi social partnership yang kuat untuk bersama mencari solusi terbaik dari permasalahan turunan yang disebabkan oleh pandemi ini. Semua berjalan begitu cepat, nyaris tidak terkontrol, dan tidak terukur kapan akan berakhir. Bekerja yang selama ini menjadi sumber penghasilan tiba-tiba lenyap tanpa ada rencana cadangan yang berarti.¹⁰ Sedangkan terlepas dari pandemi covid, Berdasarkan pengamatan peneliti orang tua murid kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo terdapat 3 kondisi diantaranya :

Sebagian orang tua paham dengan IT, hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang mencukupi sehingga dapat tersedianya sarana IT seperti smartphone di rumah

dan ketertarikan dengan smartphone, sehingga mampu memahami cara pembelajaran daring, dan tidak kesulitan dalam mendampingi pembelajaran daring anaknya.

2. orang tua yang kurang paham dengan IT

Sebagian orang tua kurang paham dengan IT, hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang mencukupi sehingga dapat tersedianya sarana IT seperti smartphone di rumah, tetapi ada rasa kurang tertarik terhadap smartphone, sehingga jarang menggunakan smartphone serta kurang memahami cara penggunaan smartphone dan berbagai fiturnya, bagi orang tua yang kurang paham IT tidak terlalu kesulitan dalam mendampingi pembelajaran daring anaknya, tetapi perlu belajar untuk lebih memahami IT.

3. orang tua yang tidak paham dengan IT

Sebagian orang tua tidak paham dengan IT, hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang kurang sehingga tidak tersedianya sarana IT seperti smartphone di rumah, bagi orang tua yang tidak paham IT tentu akan kesulitan dalam

¹⁰ Detiknew. "Pandemi, Ketenagakerjaan, Dan Social Partnership" (<https://m.detik.com/news/kolom/d-5048219/pandemi-ketenagakerjaan-dan-social-partnership>, Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Jam 09.00)

mendampingi pembelajaran daring anaknya, bahkan itu dapat memaksakan untuk orang tua membeli smartphone.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring orang tua memiliki tantangan tersendiri. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan orang tua dan anak terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang.

Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sekolah aktif. Kegagalan pembelajaran daring dirasakan peneliti saat mengamati di lapangan, terlihat tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Semua itu di dasari oleh ketidaksiapan terhadap pembelajaran daring.

Mungkin orang tua akan dibuat repot ketika mengawali proses ini. Namun, jika segala sesuatu telah tertata dengan baik, kebiasaan telah terbentuk, dan motivasi intrinsik anak untuk belajar telah tumbuh, maka sistem pendidikan di rumah akan mengalir dengan nyaman dan santai, tetapi sarat dengan nilai-nilai positif yang dibutuhkan anak.¹¹

B. Kebijakan Pemerintah Dan Teknologi Dalam Menangani Problem Pendidikan Selama Pandemi

Untuk menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan pembelajaran yang dilakukan secara daring, terdapat peraturan undang-undang yang berlaku. Beberapa di antaranya yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/ U/ 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
5. Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
6. UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak atas Kekayaan Intelektual;

¹¹ Irawati Istadi, "*Rumahku Tempat Belajarku*", (Pro-U Media Yogyakarta Tahun 2017) Hal 3

7. Peraturan Presiden Detiknas tentang Pemanfaatan TIK (KEPRES RI NOMOR 20 TAHUN 2006)
8. Dokumen Rencana Strategi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
9. Renstra Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
10. Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.¹²

11. Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.¹³

Pemerintah menerbitkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 disusun untuk mempersiapkan satuan pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru atau New Normal. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 disusun atas kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19,

Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR RI. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 diumumkan dalam rangka webinar pada Senin tanggal 15 Juni 2020.

Dalam siaran pers Kemendikbud, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menegaskan bahwa Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan

¹² Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur Qomarudin ., “*Esensi Pengembangan Pembelajaran , Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Daring*” (Yogyakarta : Deepublish Tahun 2015) Hal 6

¹³ Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur Qomarudin ., “*Esensi Pengembangan Pembelajaran , Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Daring*” (Yogyakarta : Deepublish Tahun 2015) Hal 6

di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pada bulan Juli 2020. Namun demikian,.

“Untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah,” terang Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, pada webinar tersebut. Berikut adalah isi Siaran Pers Kemendikbud Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka¹⁴

Jakarta, Kemendikbud - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama (Kemenag).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR RI mengumumkan rencana penyusunan Keputusan Bersama Empat Kementerian tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) secara virtual melalui webinar.

Panduan yang disusun dari hasil kerjasama dan sinergi antar kementerian ini bertujuan mempersiapkan satuan pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, “Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat.”

Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pada bulan Juli 2020. Namun demikian, “Untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada

¹⁴ Jogloabang., “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” (<https://www.jogloabang.com/Pendidikan/Panduan-Penyelenggaraan-Pembelajaran-Masa-Pandemi-Covid-19>) Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Pada Jam 10.30)

zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah,” terang Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, pada webinar tersebut.¹⁵

Terkait jumlah peserta didik, hingga 15 Juni 2020, terdapat 94 persen peserta didik yang berada di zona kuning, oranye, dan merah dalam 429 kabupaten/kota sehingga mereka harus tetap Belajar dari Rumah. Adapun peserta didik yang saat ini berada di zona hijau hanya berkisar 6 persen.

Nadiem menegaskan, proses pengambilan keputusan dimulainya pembelajaran tatap muka bagi satuan pendidikan di kabupaten/kota dalam zona hijau dilakukan secara sangat ketat dengan persyaratan berlapis. Keberadaan satuan pendidikan di zona hijau menjadi syarat pertama dan utama yang wajib dipenuhi bagi satuan pendidikan yang akan melakukan pembelajaran tatap muka. “Jika salah satu dari empat syarat tersebut tidak terpenuhi, peserta didik melanjutkan Belajar dari Rumah secara penuh,” tegas Mendikbud. Nadiem juga mengajak semua pihak termasuk seluruh kepala daerah, kepala satuan pendidikan, orang tua, guru, dan masyarakat bergotong-royong mempersiapkan pembelajaran di tahun ajaran dan tahun akademik baru. “Dengan semangat gotong-royong di semua lini, saya yakin kita pasti mampu melewati semua tantangan ini,” kata Mendikbud.¹⁶

Di luar pelarangan yang berlaku di zona kuning, oranye, dan merah, tahapan pembelajaran tatap muka satuan pendidikan di zona hijau dilaksanakan berdasarkan pertimbangan kemampuan peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan. Dengan demikian, urutan pertama yang diperbolehkan pembelajaran tatap muka adalah pendidikan tingkat atas dan sederajat, tahap kedua pendidikan tingkat menengah dan sederajat, lalu tahap ketiga tingkat dasar dan sederajat. Itupun harus dilakukan sesuai dengan tahapan waktu yang telah ditentukan. “Namun, begitu ada penambahan kasus atau level risiko daerah naik, satuan pendidikan wajib ditutup kembali,” terang Mendikbud. Rincian tahapan pembelajaran tatap muka satuan pendidikan di zona hijau adalah:

- Tahap I: SMA, SMK, MA, MAK, SMTK, SMAK, Paket C, SMP, MTs, Paket B
- Tahap II dilaksanakan dua bulan setelah tahap I: SD, MI, Paket A dan SLB

¹⁵ Jogloabang., “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” (<https://www.jogloabang.com/Pendidikan/Panduan-Penyelenggaraan-Pembelajaran-Masa-Pandemi-Covid-19>) Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Pada Jam 10.30)

¹⁶ Jogloabang., “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” (<https://www.jogloabang.com/Pendidikan/Panduan-Penyelenggaraan-Pembelajaran-Masa-Pandemi-Covid-19>) Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Pada Jam 10.30)

- Tahap III dilaksanakan dua bulan setelah tahap II: PAUD formal (TK, RA, dan TKLB) dan non formal.

Adapun sekolah dan madrasah berasrama pada zona hijau harus melaksanakan Belajar dari Rumah serta dilarang membuka asrama dan pembelajaran tatap muka selama masa transisi (dua bulan pertama). Pembukaan asrama dan pembelajaran tatap muka dilakukan secara bertahap pada masa kebiasaan baru dengan mengikuti ketentuan pengisian kapasitas asrama. Selanjutnya untuk satuan pendidikan di zona hijau, kepala satuan pendidikan wajib melakukan pengisian daftar periksa kesiapan sesuai protokol kesehatan Kementerian Kesehatan. Kemendikbud akan menerbitkan berbagai materi panduan seperti program khusus di TVRI, infografik, poster, buku saku, dan materi lain mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada fase pembelajaran tatap muka di zona hijau.

Metode pembelajaran pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara untuk mata kuliah praktik juga sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring. Namun, jika tidak dapat dilaksanakan secara daring maka mata kuliah tersebut diarahkan untuk dilakukan di bagian akhir semester. Selain itu, pemimpin perguruan tinggi pada semua zona hanya dapat mengizinkan aktivitas mahasiswa di kampus jika memenuhi protokol kesehatan dan kebijakan yang akan dikeluarkan direktur jenderal terkait. Kebijakan tersebut antara lain mencakup kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring seperti penelitian di laboratorium untuk skripsi, tesis, dan disertasi serta tugas laboratorium, praktikum, studio, bengkel, dan kegiatan akademik/vokasi serupa.¹⁷

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media

¹⁷ Jogloabang., “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” (<https://www.jogloabang.com/pendidikan/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-masa-pandemi-covid-19> Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2020 Pada Jam 10.30)

pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Kami mendorong para guru untuk tidak menyelesaikan semua materi dalam kurikulum. Yang paling penting adalah siswa masih terlibat dalam pembelajaran yang relevan seperti keterampilan hidup, kesehatan, dan empati," demikian disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim.¹⁸

a. Proses belajar mengajar

Pembelajaran daring adalah program kelas pembelajaran dalam jaringan. Melalui jaringan tersebut pembelajaran daring dapat dilakukan, dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar tergantung melalui apa pembelajaran daring dilakukan. Pada penelitian ini pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp dalam bentuk Grup, sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran daring.

Di zaman sekarang perkembangan teknologi sangat cepat dan canggih membuat semua orang mudah mendapatkan atau menyebarkan informasi, berdiskusi dan saling berbagi pikiran antara satu orang dengan yang lain. Aplikasi Ruangguru adalah aplikasi belajar dengan belajar terlengkap untuk segala kesulitan belajar.

Media pembelajaran berbasis mobile merupakan paradigma baru dalam dunia pembelajaran. Model pembelajaran ini muncul untuk merespon perkembangan dunia teknologi informatika dan komunikasi bergerak, yang sangat pesat belakangan ini. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini, peralatan komunikasi bergerak adalah salah satu perangkat yang lekat dengan kehidupan sehari-hari. Aktor pembelajaran seperti pengajar dan siswa.¹⁹

¹⁸ Sekretariat Kabinet Republik Indonesia., "Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19" <https://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19> Diakses Pada Tanggal 7 Juli 2020 Pada Jam 13.00

¹⁹ Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur Qomarudin ., "Esensi Pengembangan Pembelajaran , Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Daring" (Yogyakarta : Deepublish Tahun 2015) Hal 1

Virus corona yang melanda dunia membuat keadaan menjadi buruk. Corona virus sulit untuk di deteksi. Ada pula yang tidak menunjukkan gejala apapun dan akhirnya langsung meninggal dunia, menyebabkan seluruh dunia merasa takut dengan virus corona tersebut. Berbagai tempat ditutup, pemerintah diseluruh dunia melakukan pembatasan jarak sosial (social distancing) dan peraturan jam bebas, tidak hanya itu. Pekerjaan juga ikut terkena dampaknya, karena banyak perusahaan yang meliburkan kerja dan para pengusaha yang terpaksa tutup karena peraturan pemerintah tidak memperbolehkan untuk membukanya. Pendidikan juga mendapatkan dampak dari virus corona tersebut, meski sebagian besar belum terkena virus corona akan tetapi peraturan social distancing berlaku untuk diseluruh bagian negara, itu berlaku diseluruh dunia.

Beberapa guru mengaku, bahwa pembelajaran daring tidak akan seefektif pembelajaran normal (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu akan mudah dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar daring, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas diberikan ketika kondisi corona sudah membaik, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Mengamati pendapat dari beberapa guru tersebut, dapat diartikan bahwa guru merasa ragu, tetapi mau tidak mau harus siap menggunakan sistem pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang berlaku selama psndemi. Guru harus memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi untuk pembelajaran daring akan membantu guru dalam proses pembelajaran daring. Guru harus belajar membiasakan diri mengajar dengan media daring yang juga harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh murid dan juga orang tua yang mendampingi.

Dengan demikian guru dituntut mampu mendesain pembelajaran daring yang efektif, dengan memanfaatkan perangkat yang tepat dan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring tetapi justru memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, disamping itu guru harus mampu memilih dan membatasi cakupan materinya dan aplikasi apa yang cocok untuk materi dan penyampaian secara daring

Hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan WhatsApp. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan untuk penyampaian daring, karena pengoperasiannya sangat mudah dan ringan untuk diakses tidak membutuhkan kuota internet yang besar. Namun sekali lagi, aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa bisa bermacam-macam tergantung kelas dan materi yang

dijarkan. Tidak semua materi dapat disampaikan dengan aplikasi sebagai sarana begitu saja. Namun sebagai guru harus pandai untuk mengemas materinya agar bisa disampaikan menggunakan aplikasi apapun.

b. Situasi dan kondisi

Pandemi covid terjadi sejak awal bulan Maret tahun 2020. Dalam waktu singkat sudah ribuan orang yang terpapar virus covid ini. Berbagai kebijakan pemerintah dilakukan guna memutus mata rantai penyebaran covid 19. Oleh karena itu ada lock down, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga era new normal yang disertai protokol pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pada masa ini kita harus menjaga jarak fisik dengan orang lain, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan beraktivitas dari rumah, belajar atau bekerja.. Hampir seluruh sektor kena dampak dan sedang mengalami krisis yang sangat serius, salah satunya satunya dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Ada tiga keuntungan dalam pembelajaran daring yaitu guru berusaha belajar dan menggunakan berbagai macam jenis teknologi informasi, dimana guru dituntut untuk tetap aktif dalam mengupdate berbagai macam aplikasi pembelajaran online, supaya menjadi menarik dan semangat bagi siswa.²⁰

Selama bekerja dari rumah guru memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar pembuatan video pembelajaran dan bagaimana cara agar bisa menggunakan aplikasi pembelajaran seperti google classroom, quizziz dan lain lain. Dengan pelatihan tersebut diharapkan guru siap dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring kepada siswa. Berikutnya siswa belajar menghargai waktu yang ada, sehingga siswa lebih giat dalam mengerjakan tugas tugasnya yang diberikan guru.

Dengan waktu yang tersedia cukup banyak di rumah memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Siswa juga termotivasi dalam mengikuti teknologi pembelajaran online dan mampu mengurangi kebiasaan bermain games online.

Selanjutnya orang tua bisa lebih memantau dan mengetahui perkembangan belajar anaknya dan lebih peduli dengan tugas-tugas anaknya yang diberikan oleh gurunya. Dengan perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya membuat anak bisa lebih fokus dan rajin dalam belajar. Anakpun bisa berkonsultasi langsung dengan

²⁰ Radar Depok., “Fenomena Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19.” (<https://www.radardepok.com/2020/07/fenomena-pembelajaran-daring-akibat-pandemi-covid-19/>, Diakses Tgl 13 Agustus Pada Jam 16.41)

orang tuanya mengenai masalah yang dihadapinya. Disamping itu orang tuapun dituntut untuk bisa memahami pembelajaran online dan tidak gagap teknologi.

Sudah menjadi tuntutan zaman bahwa semua orang baik itu orang tua maupun anak harus bisa memahami kemajuan teknologi yang berkembang saat ini. Jika tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi maka akan tertinggal.

Disamping terdapat berbagai keuntungan, pembelajaran daringpun ada beberapa hal kerugiannya yaitu siswa memiliki kesulitan untuk belajar online karena tidak adanya kuota pulsa. Dengan adanya pandemi covid 19 ini banyak orang tua yang semula bekerja kini tidak bekerja lagi akibat terkena pemutusan hubungan kerja atau dirumahkan oleh perusahaan tempat orang tua tersebut bekerja. Kemudian dalam mata pelajaran Matematika dan IPA sepertinya kurang cocok untuk daring karena butuh penjelasan langsung dan waktu yang banyak, sementara daring sangat terbatas. Ini menjadi kelemahan tersendiri bagi guru dan siswa khususnya kedua mata pelajaran tersebut. Belajar Matematika tentu butuh penjelasan berulang ulang agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Begitupun untuk mata pelajaran IPA dibutuhkan praktik dan waktu yang panjang dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.²¹

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Peranan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin dirasakan di berbagai sektor termasuk di bidang pendidikan. Kita patut bersyukur dan bangga pada tahun 2014.²²

Pembelajaran daring mulai dilakukan sejak tanggal 17 Maret 2020 setelah sebelumnya pada tanggal 16 Maret 2020 telah ditetapkan bahwa seluruh sekolah di Indonesia resmi ditutup dan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi WhatsApp yang dijalankan pada perangkat smartphone. Pada aplikasi WhatsApp guru membuat grup untuk mata pelajaran. Di kelas 4 MI Al Asyhar Sungonlegowo. Setiap

²¹ Radar Depok., “Fenomena Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19.” (<https://www.radardepok.com/2020/07/fenomena-pembelajaran-daring-akibat-pandemi-covid-19/>, Diakses Tgl 13 Agustus Pada Jam 16.41)

²² Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur Qomarudin ., “*Esensi Pengembangan Pembelajaran , Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Daring*” (Yogyakarta : Deepublish Tahun 2015) Hal 1

guru bergantian untuk membagi pelajarannya tiap hari dan tugas yang akan dikerjakan oleh muridnya.

Untuk pengumpulan tugasnya dikirimkan melalui pesan whatsapp pribadi kepada guru mata pelajaran. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan mengedepankan pengerjaan tugas, guru memberikan pembelajaran berupa tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan di hari yang sama.

Ketua Perkumpulan Kader Bangsa, Dimas Oky Nugroho, meminta pemerintah lebih memperhatikan dampak Covid-19 di bidang pendidikan. Pemerintah harus sebaik mungkin mengantisipasi agar negara tidak kehilangan kualitas terbaik satu generasi karena Covid-19. "Bagaimana dengan daerah yang tidak terakses internet. Pemerintah harus mencari solusi dan inovasi dari negara dan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah ini," kata Dimas mantan Staf Khusus di Kantor Staf Presiden. Harus dipastikan pula bahwa belajar online di masa pandemi tidak mengurangi penguatan pendidikan karakter, yakni budi pekerti dan kedisiplinan.

"Kalau diputuskan belajar mengajar tatap muka dimulai pastikan wajib mematuhi protokol kesehatan bagi peserta didik. Soal transportasi sekolah yang harus dipastikan bukan menjadi penyebar corona," kata Oky. Persoalan di pendidikan tinggi, juga tidak kalah besar mengingat mahasiswa yang tidak kunjung masuk dan mengancam finansial perguruan tinggi swasta. Studi jarak jauh dilanjutkan sampai akhir tahun. Saatnya berkolaborasi baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, hingga pemerintah daerah. Semua harus mengajak dan menggalang elemen masyarakat untuk bersama-sama menyelesaikan masalah pendidikan yang krusial.²³

Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dianggap tetap sebagai solusi yang terbaik bagi dunia pendidikan di Indonesia saat pandemik COVID-19 masih terjadi. Guru Besar Universitas Tanjungpura (Untan), Pontianak, Thamrin Usman, menyambut baik keputusan bersama empat lembaga pemerintah yang tetap memberlakukan sistem PJJ selama masih pandemik COVID-19. Dalam SKB yang disampaikan Mendikbud Nadiem Makarim, sebanyak 94 persen sekolah di wilayah Indonesia masih harus melakukan aktivitas belajar jarak jauh. Tak lama kemudian terdapat revisi bahwa pemerintah memutuskan untuk memperbolehkan sekolah melakukan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka di daerah zona kuning, atau risiko rendah virus corona, secara bertahap. "Kita memperbolehkan, dan

²³ SURYA.Co.Id, "Beberapa Tawaran Solusi Penyelesaian Masalah Pendidikan Di Masa Pandemi" (<https://Surabaya.Tribunnews.Com/2020/06/23/Beberapa-Tawaran-Solusi-Penyelesaian-Masalah-Pendidikan-Di-Masa-Pandemi>, Diakses Pada Tanggal 7 Juli 2020 Pada 17.30)

bukan memaksakan, pembelajaran tatap muka di zona kuning dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim,²⁴

Keputusan ini disambut beragam oleh guru dan orang tua murid. Beberapa mengaku membolehkan anak mereka kembali bertatap muka dengan guru di sekolah dengan berbagai alasan, termasuk kesulitan membeli pulsa meski Nadiem mengatakan Dana BOS bisa dipakai membeli kuota internet. Tanggaapan lain diantaranya adalah :

- a) Sekolah anak: Rencana pemerintah buka sekolah di zona kuning saat pandemi Covid-19, dilema 'desakan orang tua' dan tuduhan 'bermain api'
- b) Sekolah anak: Belajar melalui siaran radio, cara siswa sekolah dasar di Pekalongan studi di tengah pandemi
- c) Tahun ajaran baru: Para pelajar 'zona hijau' akhirnya bertatap muka dengan guru di sekolah.

Pemerintah menyiapkan kurikulum darurat bagi sekolah yang masih menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kurikulum darurat ini ditujukan untuk semua jenjang pendidikan dari mulai PAUD hingga SMK.

Bagaimana dengan pesantren? Pada kesempatan yang sama, Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan "pesantren mungkin sudah hampir 100% semua untuk masuk kembali, tanpa mempedulikan zona. Tapi kami garis bawah, kecuali di tempat-tempat yang tidak dibenarkan oleh pemerintah daerah setempat atau gugus tugas setempat. Mungkin saja yang ada kasus ibu kota kabupatennya, tapi kecamatan-kecamatan tidak sehingga mungkin dia buka. Kalau dia nggak boleh, mungkin Pemda setempat harus mengingatkan tidak boleh di sini," papar Fachrul.²⁵

c. Teknologi

a) Internet

Belajar tanpa adanya teknologi rasanya tidak mungkin di zaman yang serba modern ini. Peranan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan itu sangat banyak. Seperti yang sudah diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa banyak manfaat di berbagai bidang. TIK juga sangat

²⁴ REPUBLIKA.Co.Id., "Pakar:Sistem Pjj Solusi Terbaik Pendidikan Di Masa Pandemi." (<https://m.republika.co.id/berita/qc1bcz349/pakar-sistem-pjj-solusi-terbaik-pendidikan-di-masa-pandemi>, Diakses Pada Tanggal 15 juli 2020 pukul 20.38

²⁵ REPUBLIKA.Co.Id., "Pakar:Sistem Pjj Solusi Terbaik Pendidikan Di Masa Pandemi." (<https://m.republika.co.id/berita/qc1bcz349/pakar-sistem-pjj-solusi-terbaik-pendidikan-di-masa-pandemi>, Diakses Pada Tanggal 15 Juli 2020 Pada Jam 20.38)

berperan dalam bidang pendidikan yang artinya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kesejahteraan negara pun turut maju.

Perkembangan teknologi Internet dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang luar biasa positif di berbagai aspek kehidupan, termasuk juga di dalam dunia pendidikan. Sistem pendidikan yang didukung dengan teknologi Internet telah menghasilkan metode pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan oleh pihak pengajar dan pelajar di sekolah. Oleh karena itu, saat ini Internet memiliki peran penting sebagai sarana penunjang perkembangan kualitas pendidikan di Indonesia.

Manfaat utama yang didapatkan dari kegunaan Internet di bidang pendidikan adalah sebagai sarana mencari informasi. Terlebih lagi, informasi yang terdapat di Internet lebih update dari buku maupun perpustakaan. Dapat dikatakan bahwa hampir semua informasi mengenai pendidikan dapat kita akses melalui internet, antara lain seperti materi pelajaran, kurikulum, silabus, soal-soal pelajaran maupun cara mengerjakannya. Selain itu, internet juga mempermudah kamu untuk mencari referensi literatur, hanya dengan mengetikkan kata kunci sesuai dengan kebutuhan kamu, maka kamu akan langsung mendapatkan informasi yang sesuai dengan kata kunci literatur tersebut.²⁶

Belajar bisa dilakukan di mana saja, termasuk secara online menggunakan internet. Banyaknya website, blog, forum, atau aplikasi yang kini banyak tersedia di internet membuat siapa saja bisa belajar secara online. Contohnya saja ada perpustakaan online, yaitu perpustakaan dalam bentuk digital yang menggunakan internet sebagai wadahnya. Siapapun bisa mengakses sumber-sumber ilmu dengan cara mudah tanpa dibatasi jarak dan waktu.

Generasi Z (milenial) memiliki banyak julukan, salah satunya adalah digital native atau penciptakan yang lahir setelah teknologi diterapkan secara luas. Generasi Z berbeda dari generasi sebelumnya. Perbedaan yang paling menonjol adalah kelekatan pada gadget dan teknologi serta kemampuan multitasking yang tinggi. Generasi Z perlu diarahkan, baik oleh orang tua maupun pendidik, sebab mereka menuju teknologi dunia baru yang menantang, dan hal itu benar-benar membentuk cara mereka berperilaku belajar dan berkegiatan setiap hari.

Teknologi merupakan anugerah sekaligus kutukan bagi penciptakan Z Itulah celah sekitar 92% dari penciptakan Z

²⁶ Biznet, "*Pentingnya Internet untuk Pendidikan*".

(<https://www.biznetnetworks.com/foundation/blog/pentingnya-internet-untuk-pendidikan>. Diakses Pada Tgl 30 Agustus, 2020 Jam 11.45)

memiliki jejak digital. Aplikasi media sosial Instagram Facebook dan Snapchat semua keinginan untuk menjadi individu. Buku ini membahas banyak tentang generasi Z terutama dalam pengasuhan dan pendidikan serta dunia kerja yang akan mereka hadapi di masa depan. Sebagai orang tua sekaligus pendidik jelas kita harus memaksimalkan potensi mereka serta melihat bagaimana kita menjadi orang tua dan pendidik dapat ditempatkan melalui pembelajaran dan pandangan ke masa depan.²⁷

b) Aplikasi

Aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam komputer oleh pengguna. Aplikasi merupakan kumpulan dari file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras Komputer. Semakin banyak usaha kecil menengah yang telah mengikuti arus dari globalisasi ini melalui tren smart phone dengan memahami strategi bisnis di dunia mobile tidak hanya melalui website saja,

Teknologi Daring merupakan sebuah perkembangan teknologi yang sangat membantu kita dalam berkomunikasi terutama untuk komunikasi dua arah pada jarak yang jauh. Teknologi Daring ini merupakan sebuah komunikasi yang saling bertukar dan telah terhubung, dapat digunakan secara serempak yang melibatkan banyak orang atau hanya dengan 2 orang saja. Namun Teknologi Daring ini juga membutuhkan perangkat pendukung seperti Komputer, Smartphone atau alat bantu lainnya yang digunakan sebagai perantaranya terutama harus terhubung dengan Internet.

Ini dikarenakan Virus Corona (Covid-19) dapat menyebar dengan mudah melalui interaksi sesama manusia terlebih lagi jika manusia tersebut mengalami flu atau batuk. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka Pemerintah mengambil kebijakan untuk berkerja dari rumah dengan tidak meninggalkan tugas pokok kita dalam bekerja. Ada begitu banyak manfaat aplikasi android yang tentunya bisa membantu segala kebutuhan dari pengguna, beberapa diantaranya adalah:

1. Mempersingkat Waktu

Manfaat pertama dari aplikasi android yang dibuat adalah untuk mempersingkat waktu transaksi para pengguna. Dengan kata lain, para pelanggan atau konsumen tidak harus terlalu banyak menghabiskan waktu untuk berkunjung ke tempat usaha yang anda miliki.

²⁷ R.D. Asti, "Parenting 4.0 Mendidik Anak Di Era Digital" (Klaten : Caesar Media Pustaka Tahun 2019) Hal 34

Dengan menggunakan aplikasi, maka semua produk yang dicari bisa dilihat serta dipilih dengan lebih mudah dan proses transaksinya juga bisa berlangsung dengan lebih cepat.

2. Bisa Digunakan Kapan Saja dan Dimana Saja

Tidak hanya efektif dari segi waktu, namun pembuatan aplikasi android juga akan mempermudah pelanggan untuk mengakses layanan atau produk yang sedang ditawarkan. Bisa dikatakan, pemakaian aplikasi ini tidak terbatas dengan waktu ataupun jarak karena bisa diakses kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet.

3. Terhubung Dengan Banyak Media Sosial

Kegunaan lain dari aplikasi android juga sudah terhubung dengan berbagai sosial media sehingga apabila ingin berbagi informasi yang berhubungan dengan layanan usaha atau produk yang anda punya, hal tersebut dapat dilakukan secara lebih mudah bisa lebih dijangkau para pengguna.

4. Manajemen Usaha Lebih Optimal

Aplikasi android juga berguna untuk melakukan manajemen usaha yang anda miliki dengan lebih baik dan optimal. Contohnya adalah jasa penyedia pembuatan website yang umumnya juga memberikan layanan maintenance gratis sehingga bisa membantu pelanggan untuk melakukan sistem perawatan yang baik untuk aplikasi dan juga data yang ada didalamnya.

5. Membantu Manajemen Pelanggan

Aplikasi android juga menjadi alat untuk memanajemen pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan berkat adanya fitur yang memungkinkan pemilik aplikasi dapat berinteraksi dengan klien secara realtime. Apabila hubungan dengan pelanggan sudah dilakukan secara baik, maka tentunya aplikasi bisa sangat mudah memperoleh nilai yang baik dari para pengguna aplikasi.²⁸

²⁸ Idprogrammer., “*Fungsi Dan Jenis Aplikasi Android Yang Kamu Harus Tahu*”

(<https://idprogrammer.com/fungsi-dan-jenis-aplikasi-android>, Diakses Pada Tgl 10 Juli 2020 pukul 14.27

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Dibutuhkan dampingan orang tua sebagai pengganti guru di rumah dan sekaligus teman untuk membantu dalam mengerjakan tugas.**

Akibat pembelajaran daring, orang tua dituntut untuk menjadi pendamping bagi anaknya dirumah selama pembelajaran daring, tidak hanya itu, orang tua juga dituntut dapat menggantikan sosok guru yang harus menjelaskan materi pembelajaran, dan juga orang tua dituntut menjadi guru les private yang membantu anaknya untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru.

- 2. Pendampingan orang tua sangat efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring.**

Pendampingan orang tua sangat efektif untuk kelas 4 MI/ sederajat, karena di usia mereka masih sangat membutuhkan dampingan orang tua

3. Terdapat ketidakseimbangan antara efektifitas orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring dengan pelaksanaan pembelajaran daring.

orang tua efektif untuk mendampingi anak dalam pembelajaran daring, efektifitas tersebut bukan karena pembelajaran daring yang efektif untuk orang tua, melainkan karena orang tua efektif sebagai sosok orang tua yang mampu mendampingi anaknya dengan baik saat pembelajaran daring.

4. orang tua sangat efektif untuk mendampingi belajar daring, tetapi pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif untuk orang tua.

Efeektifitas orang tua dalam segi pendampingannya, sedangkan pembelajaran daring kurang efektif bagi orang tua dalam segi emosionalitas, meningkatkan emosionalitas orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairinniza Graha.2007. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Nur Sholikhin..2018. *Rumahku Madrasahku*. Laksana. Jakarta
- Irawati Istadi.2017. *Rumahku Tempat Belajarku*. Pro-U Media. Yogyakarta
- Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomarudin.2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish Publisher. Yogyakarta
- R.D. Asti.2019. *Parenting 4.0 Mendidik Anak Di Era Digital*. Caesar Media Pustaka. Klaten
- Prof. Dr. Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Andri Priyatna.2020. *Pahami Gaya Belajar Anak!*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Drs. Basri Ms, M.Ag.2014. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori Dan Praktik*. Restu Agung. Lampung

- Rr Laeny Sulistyawati.2020. *Nadiem Jelaskan Makna Pembelajaran Daring*. <https://m.republika.co.id/berita/q7p9wr409/nadiem-jelaskan-makna-pembelajaran-daring>. diakses 7 juli 2020 pukul 17:46
- Rodiah Ambarsari, M.Pd.2020. *Fenomena Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19*. <https://www.radardepok.com/2020/07/fenomena-pembelajaran-daring-akibat-pandemi-covid-19/>. diakses 30 agustus 2020 pukul 16:41
- Qomaruddin qomaruddin jurnal JiPi Qomaruddin (<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3332>)
- Nancy Yunita.2020. Mendikbud Nadiem: *Perkuliahan Mulai Agustus, Sistem Belajar Online meski Kampus di Zona Hijau*. <https://m.bisnis.com/kabar24/read/20200615/79/1253010/mendikbud-nadiem-perkuliahan-mulai-agustus-sistem-belajar-online-meski-kampus-di-zona-hijau->. diakses 10 juli 2020 pukul 08.37
- Salwa Aulia.2020. *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>. diakses 25 juli 2020 pukul 19:51